

**GAMBARAN PERSEPSI TENTANG SADARI PADA SISWI KELAS II  
DI SMPN 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Mada  
Kebidanan Pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**SEPTA NURMALIA**

**NIM : 080105129**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

**THE DESCRIPTION OF THE PERCEPTION ABOUT BREAST SELF-  
EXAMINATION AMONG SECOND GRADE FEMALE STUDENTS AT STATE  
JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Septa Nurmalia<sup>1</sup>, Sri Subiyatun, S.SiT., M. Kes<sup>2</sup>, Mamnu'ah, S.Kep., NS., M,Kep<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

World Health Organization (WHO) mentions 8-9 percent of women will develop breast cancer in their lives. The possibility of a lump in the breast can actually be known quickly with breast self-examination (BSE). The preliminary study done on September 27, 2010 reveals that from 20 second grade female students of State Junior High School 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, 70% (14 people) never do breast self-examination and 30% (6 people) have done BSE. This research aims at obtaining the description of the perception about breast self-examination.

The research is a descriptive research. The population of this research is all second grade female students of State Junior High School 1 Banguntapan Bantul, Yogyakarta. The sampling technique employed is saturation sampling with as many as 122 people. The data collection tool employed in this research is questionnaires. The data processing is done using univariate analysis.

The description about BSE among second grade female students of Junior High School 1 Banguntapan based on definition is good with as many as 90 female students (73.8%), based on both the advantages and objectives is good with as many as 85 students (69.7%), based on the execution time is good with as many as 86 students (70.5%), based on the way to do it is good with as many as 85 students (69.7%) and based on the effect of not doing so is good with as many as 77 female students (63.1%). It can be concluded that the perception about BSE is good with as many as 97 female students (79.5%). Based on these results, it can be concluded that it is important to provide reproductive health lessons for female students.

Keywords : Perception, Breast Self-Examination  
Bibliography : 25 Books (2000-2010) 2 websites  
Number of pages : i-xi, 43 pages, 1-9, 9 figures

---

<sup>1</sup> A student of School of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta, DIII Midwifery Study Program

<sup>2</sup> A lecturer of School of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> A lecturer of School of Health Sciences 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia (WHO) menyebutkan 8-9 persen wanita akan mengalami kanker payudara dalam hidupnya. Setiap tahun lebih dari 580.000 kasus baru ditemukan di berbagai negara berkembang dan kurang lebih 372.000 pasien meninggal karena penyakit ini. Kanker payudara bisa disebabkan oleh banyak hal, walaupun sebenarnya penyebab kanker payudara hanya bersandar pada faktor resiko saja, penyebab langsungnya belum diketahui meski begitu, dengan menjauhi faktor resikonya, resiko terkena kanker pun berkurang. Faktor resikonya antara lain, faktor reproduksi, obesitas, konsumsi lemak berlebih dan riwayat keluarga dan faktor genetik (Dewi, 2009 : 158).

Perlu untuk diketahui, bahwa 9 diantara 10 wanita menemukan adanya benjolan di payudaranya. Cara yang paling efektif dan efisien dalam upaya pencegahan atau deteksi dini kanker kanker payudara adalah dengan SADARI secara rutin, karena SADARI merupakan skrining dan deteksi kanker payudara yang ampuh dan memenuhi syarat. Pemeriksaan yang dilakukan sangat sederhana, ekonomis, tidak sakit, dan cepat (Sutjipto, 2003 : 268).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau membuat gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis statistik inferensial dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006). Variabel dalam Penelitian ini adalah variabel tunggal, tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lain yaitu gambaran persepsi SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) pada

siswi Kelas II di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis *univariat* untuk mengetahui distribusi frekuensi dari persepsi tentang SADARI siswi kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 122 siswi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *sampling jenuh* yaitu jumlah keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas II A, B, C, D dan E yang berjumlah 122 siswi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Umur Responden

Pada tabel dibawah ini akan digambarkan karakteristik responden berdasarkan umur yang dikategorikan menjadi umur 13 tahun, 14 tahun dan 15 tahun.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Umur	Frekuensi	%
1.	13 tahun	58	47,5
2.	14 tahun	53	43,4
3.	15 tahun	11	9
Jumlah		122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswi kelas II di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta mayoritas berumur 13 tahun sebanyak 58 siswi (47,5%) dan minoritas siswi berusia 15 tahun sebanyak 11 siswi (9%).

## 2. Sumber Informasi

Pada tabel dibawah ini akan digambarkan karakteristik responden berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mengenai SADARI dan berasal dari orang tua, guru, teman, petugas kesehatan dan TV/majalah/internet.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden Mengenai SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Sumber informasi	Frekuensi	%
1.	Orang tua	16	13,1
2.	Guru	0	0
3.	Teman	4	3,3
4.	Tenaga kesehatan	21	17,2
5.	TV/majalah/Koran	81	66,4
	Jumlah	122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswi kelas II di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta mayoritas memperoleh informasi mengenai SADARI bersumber dari TV/majalah/Koran sebanyak 81 siswi (66,4%) dan minoritas memperoleh informasi dari teman yaitu hanya sebanyak 4 siswi (3,3%).

## 3. Pelaksanaan SADARI

Hasil penelitian tentang pelaksanaan SADARI yang dilakukan siswi kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta diperoleh hasil pada tabel berikut ini yang dikategorikan menjadi pernah melakukan SADARI dan tidak pernah melakukan SADARI.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Pelaksanaan SADARI	Frekuensi	%
1.	Pernah	31	25,4
2.	Tidak pernah	91	74,6
	Jumlah	122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa siswi kelas II di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta mayoritas tidak pernah melakukan SADARI sebanyak 91 siswi (74,6%) dan minoritas siswi pernah melakukan SADARI sebanyak 31 siswi (25,4%).

## 4. Persepsi tentang SADARI

Persepsi tentang SADARI yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa pengertian, manfaat dan tujuan, waktu pelaksanaan, cara melakukan, dan akibat tidak melakukan SADARI. Persepsi tentang SADARI bagi setiap siswi berbeda dikarenakan pemahaman setiap orang yang berdeda. Persepsi dalam penelitian ini dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang yang digambarkan dalam distribusi frekuensi dibawah ini:

### a. Persepsi tentang Pengertian SADARI

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Pengertian SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Pengertian SADARI	Frekuensi	%
1.	Baik	90	73,8
2.	Cukup	16	13,1
3.	Kurang	16	13,1
	Jumlah	122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mayoritas ditemukan siswi yang memiliki persepsi baik tentang pengertian SADARI sebanyak 90 siswi (73,8%) sedangkan siswi dengan

persepsi cukup dan kurang memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 16 siswi (13,1%).

b. Persepsi tentang Manfaat dan Tujuan SADARI

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Manfaat dan Tujuan SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Manfaat dan Tujuan SADARI	Frekuensi	%
1.	Baik	85	69,7
2.	Cukup	18	14,8
3.	Kurang	19	15,6
Jumlah		122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mayoritas siswi berpersepsi baik tentang manfaat dan tujuan SADARI sebanyak 85 siswi (69,7%), siswi yang memiliki persepsi cukup sebanyak 18 siswi (14,8%), kemudian siswi dengan persepsi kurang sebanyak 19 siswi (15,6%).

c. Persepsi tentang Waktu Pelaksanaan SADARI

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Waktu Pelaksanaan SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Waktu Pelaksanaan SADARI	Frekuensi	%
1.	Baik	86	70,5
2.	Cukup	21	17,2
3.	Kurang	15	12,3
Jumlah		122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mayoritas siswi

memiliki persepsi baik tentang waktu pelaksanaan SADARI sebanyak 86 siswi (70,5%), siswi yang memiliki persepsi cukup sebanyak 21 siswi (17,2%), sedangkan siswi yang berpersepsi kurang sebanyak 15 siswi (12,3%).

d. Persepsi tentang Cara Melakukan SADARI

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Cara Melakukan SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Cara Melakukan SADARI	Frekuensi	%
1.	Baik	85	69,7
2.	Cukup	20	16,4
3.	Kurang	17	13,9
Jumlah		122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui mayoritas siswi memiliki persepsi baik mengenai cara melakukan SADARI sebanyak 85 siswi (69,7%), siswi yang memiliki persepsi cukup sebanyak 20 siswi (16,4%), kemudian siswi dengan persepsi kurang sebanyak 17 siswi (13,9%).

e. Persepsi tentang Akibat tidak Melakukan SADARI

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Akibat tidak Melakukan SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Akibat tidak Melakukan SADARI	Frekuensi	%
1.	Baik	77	63,1
2.	Cukup	35	28,7
3.	Kurang	10	8,2
Jumlah		122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mayoritas siswi berperilaku baik tentang akibat tidak melakukan SADARI sebanyak 77 siswi (63,1%), siswi yang memiliki persepsi cukup sebanyak 35 siswi (28,7%), kemudian siswi dengan persepsi kurang sebanyak 10 siswi (8,2%).

f. Gambaran persepsi tentang SADARI

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi tentang SADARI di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

No.	Persepsi tentang SADARI	Frekuensi	%
1.	Baik	94	77
2.	Cukup	3	2,5
3.	Kurang	25	20,5
Jumlah		122	100

Sumber Data: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui mayoritas siswi memiliki persepsi baik tentang SADARI sebanyak 94 siswi (77%), siswi yang memiliki persepsi cukup sebanyak 3 siswi (2,5%), kemudian siswi dengan persepsi kurang sebanyak 25 siswi (20,5%).

## PEMBAHASAN

1. Gambaran Persepsi tentang SADARI Berdasarkan Pengertian pada Siswi Kelas II

SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Dari hasil analisa presentase persepsi tentang pengertian SADARI mayoritas siswi memiliki persepsi baik yaitu sebanyak 90 siswi (73,8%). Dalam penelitian ini, responden dapat mengingat kembali materi tentang pengertian SADARI yang pernah didapatnya sehingga responden tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tentang pengertian SADARI. Penelitian ini senada dengan hasil penelitian Sari (2010), bahwa persepsi tentang pengertian SADARI adalah baik sebanyak 76,7%.

Hasil ini didukung dengan pendidikan responden yang telah memasuki kelas II SMP sehingga lebih paham dan mengerti tentang pengertian SADARI. Namun dari hasil penelitian didapatkan 16 siswi (13,1%) mempunyai persepsi cukup dan kurang tentang pengertian SADARI. Hal ini disebabkan sedikitnya pengetahuan responden mengenai SADARI dikarenakan kurangnya informasi mengenai SADARI. Keadaan ini terjadi karena di SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta masih jarang dilakukan penyuluhan kesehatan, terutama penyuluhan tentang SADARI belum pernah dilakukan. Gambaran Persepsi tentang SADARI Berdasarkan Manfaat dan Tujuan pada Siswi Kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswi kelas II tentang manfaat

dan tujuan SADARI adalah baik sebanyak 85 siswi (69,7%). Hasil ini disebabkan karena responden dapat menjawab pertanyaan tentang manfaat dan tujuan SADARI. Hasil ini didukung oleh penelitian Sari (2010) yang memperoleh hasil penelitian mengenai tujuan SADARI adalah baik sebanyak 73,3%.

2. Gambaran Persepsi tentang SADARI Berdasarkan Waktu Pelaksanaan pada Siswi Kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian tentang waktu pelaksanaan SADARI pada siswi kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar siswi berpersepsi baik tentang waktu pelaksanaan SADARI sebanyak 86 siswi (70,5%). Dimana hasil tersebut telah sesuai dengan penelitian Sari (2010), yaitu persepsi tentang kapan waktu melakukan SADARI adalah baik sebanyak 70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan SADARI dapat dijalankan sesuai dengan individu masing-masing. Waktu pelaksanaan SADARI berhubungan dengan *self Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu (Sunaryo, 2004).

3. Gambaran Persepsi tentang SADARI Berdasarkan Cara Melakukan pada Siswi Kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswi memiliki persepsi baik tentang cara melakukan

SADARI sebanyak 85 siswi (69,7%) sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2010), menunjukkan bahwa persepsi tentang cara melakukan SADARI adalah baik sebanyak 76,7%. Hal ini dikarenakan pengaruh budaya dan kepercayaan dari responden. Jika dalam keluarga ada yang menderita kanker payudara maka salah satu anggota keluarga berisiko menderita juga (Pujiastuti, 2006).

4. Gambaran Persepsi tentang SADARI Berdasarkan Akibat tidak Melakukan pada Siswi Kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Persepsi tentang SADARI berdasarkan akibat tidak melakukan diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa berpersepsi baik mengenai akibat tidak melakukan SADARI sebanyak 77 siswi (63,1%). Siswa sadar akan akibat yang ditimbulkan jika tidak melakukan SADARI yaitu tidak mengetahui perubahan-perubahan pada payudaranya. Sedangkan Pemeriksaan payudara secara rutin sangat diperlukan untuk mendeteksi adanya kanker atau tumor pada payudara secara dini. Semakin dini kanker payudara ditemukan dan ditangani, akan memberikan harapan kesembuhan dan harapan hidup yang semakin besar dan sebaliknya apabila kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut maka akan sangat sulit untuk diobati, bahkan banyak yang berakhir dengan kematian (Luwia, 2003 : 44).

5. Gambaran Persepsi tentang SADARI pada Siswi Kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian persepsi tentang SADARI pada siswi kelas II SMPN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswi dengan persepsi baik yaitu sebanyak 94 siswi (77%) dan siswi yang memiliki persepsi cukup yaitu sebanyak 3 siswi (2,5%) sedangkan siswi dengan persepsi kurang sebanyak 25 siswi (20,5%). Persepsi setiap siswi yang berbeda disebabkan oleh pemikiran, pengalaman dan lingkungan yang berbeda. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sari (2010), bahwa persepsi remaja putri tentang SADARI adalah baik sebesar 73,3%.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Walgito (2002) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan aktivitas yang *integrated* dalam individu, maka apa yang ada dalam individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, karena perasaan, kemampuan berfikir dan pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan stimulus, hasil persepsi mungkin saja berbeda antara individu satu dengan yang lain.

Meskipun hasil penelitian tentang persepsi SADARI, sebagian besar memiliki persepsi baik sebesar 77% namun para siswi masih banyak yang tidak pernah melakukan SADARI yaitu sebanyak 74,6%, hal itu

dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diperoleh sehingga mempengaruhi minat siswi untuk melakukan SADARI, hal ini berarti pengetahuan sangat berhubungan dengan minat siswi dalam melakukan SADARI. Sesuai dengan penelitian oleh Fitriani 2004 bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat siswi melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI, kurangnya pengetahuan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu hal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arjono. 2000. *Onkologi*. PN Balai Pustaka: Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Sikap Manusia Dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Cahyani. 2000. *Pemeriksaan Dini Penyelamatan Payudara Stadium Dini*. Femina November 2000: Jakarta, hal 74.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Dewi, Lucia. 2009. *Kanker Payudara*, Tugu Publisher: Yogyakarta.
- Hawari. D. 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*. FK UI: Jakarta.



- Kusminarto, dr., 2005, *Deteksi Sangat Dini Kanker Payudara Jawaban Untuk Menghindari*, Mei 21, 2005, <http://www.sadari.co.id/kompas> on-line, diakses September 30, 2007.
- Kartini-kartono, 2000, *Kamus Psikologi*, CV. Pionir Jaya, Bandung.
- Luwia. M.S. 2003. *Problematik dan Perawatan Payudara*. PT. Kanan Pustaka: Depok.
- Notoadmojo: S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta: Jakarta*.
- Prawirohardjo. S. 2008. *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta, hal 186-187.
- Pramitasari R.D. dan Saryono. 2008. *Perawatan Payudara: Mitra Cendekia Press, Yogyakarta*, hal 18.
- Putraningrum. E. 17-4-2010 *Kasus Kanker di DIY Tertinggi se-Indonesia:* <http://koran.republika.co.id>, diakses tanggal 16-10-2010.
- Pujiastuti. 2000. *Analisis Faktor Resiko Pada Kanker Payudara*. KTI. Jakarta
- Rakhmat ,j.,2000. *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ramli. 2008. *Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Sadari*. Skripsi. Yogyakarta
- Soekanto, 2000. *Remaja dan Permasalahan*. PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Sutjipto. 2003. *Kanker Payudara Stadium Dini dapat diobati*. Medika. no 4: Jakarta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian: Yogyakarta*.
- Su'adah, 2003, *Pengantar Psikologi*, edisi pertama, Banyumedia Publishing, UMPRES, Malang.
- Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfa Beta Bandung.
- Shadine. M. 2009. *Penyakit Wanita*. KEEN BOOKS: Jakarta
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*, CV Pustaka, Bandung
- Sunaryo. 2004 *Psikologi Untuk Keperawatan: Jakarta*
- Pita, Pink, 2006. *Peduli Kanker Payudara RS. Kanker "Dharmis"*, Jakarta, <http://www.pink.com/id>
- Widayatun, T.R, 2000, *Ilmu Perilaku*, CV Agung Seto, Jakarta
- Walgito, Bimo. 2002, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta